

# Kemandirian Usaha Kreatif Berbasis Online Untuk Tercapainya Ketahanan Ekonomi Nasional

**Marsma TNI Ir. Tedi Rizalihadi, S. MM.**  
Danlanud Adi Sucipto (Alumnus PPRa 59 Lemhannas RI)

## Abstrak

Era Globalisasi membawa Indonesia untuk siap menghadapi revolusi industri 4.0 agar dapat mewujudkan pembangunan nasional di bidang ekonomi yang pada akhirnya dapat meningkatkan ketahanan nasional dan tercapainya cita-cita bangsa sesuai Pancasila dan UUD Tahun 1945 guna mensejahterakan rakyat. Untuk itu Indonesia perlu terus meningkatkan Usaha kreatif sebagai kekuatan baru dalam perekonomian nasional dengan membuka peluang sistem online sehingga dapat menarik generasi muda sebagai sumber daya produktif yang dapat melahirkan ide-ide kreatif dengan membuka sebuah usaha (wirausaha) serta dapat mengurangi tingkat pengangguran di angkatan kerja produktif. Kemandirian usaha kreatif berbasis online memiliki dampak positif di bidang ekonomi sebagai peluang bisnis dalam kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang bermitra dengan ribuan bahkan jutaan orang dan saling menguntungkan, dengan begitu dalam mewujudkan kemandirian usaha kreatif berbasis online untuk tercapainya Ketahanan Ekonomi Nasional. Oleh karena itu, dalam menghadapi Era Globalisasi untuk revolusi industri 4.0 perlu mewujudkan kemandirian usaha kreatif berbasis online untuk tercapainya ketahanan ekonomi nasional sebagai usaha dalam tercapainya pembangunan nasional di bidang ekonomi dan tercapainya cita-cita bangsa sesuai Pancasila dan UUD Tahun 1945 guna mensejahterakan rakyat.

**Kata kunci:** globalisasi, industri 4.0., ketahanan ekonomi, kemandirian usaha, online



mengoptimalkan potensi sumber daya alam, keragaman budaya, maupun sumber daya manusia sehingga menghasilkan produk-produk yang inovatif dan bernilai tambah tinggi di dunia internasional.

## PEMBAHASAN

Kemandirian usaha kreatif berbasis online memiliki dampak positif di bidang ekonomi sebagai peluang bisnis dalam kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang bermitra dengan ribuan bahkan jutaan orang dan saling menguntungkan, dengan begitu dalam mewujudkan kemandirian usaha kreatif berbasis online untuk tercapainya Ketahanan Ekonomi Nasional terdapat beberapa faktor yang perlu diberikan perhatian lebih mendalam dalam memformulasikan strateginya yaitu, meningkatkan sumber daya manusia, komitmen meningkatkan kualitas produksi, kebijakan regulasi pada program usaha kreatif berbasis online.

### Meningkatkan sumber daya manusia

Kemajuan Teknologi dan informasi menjadikan persaingan dalam dunia usaha semakin berat dan ketat apabila tidak diimbangi dengan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang teknologi. Untuk itu kreatifitas dan inovasi teknologi sangat dibutuhkan untuk terus mengembangkan usaha kreatif berbasis online yang dapat berpeluang meningkatkan daya saing bangsa Indonesia. Apabila di lihat dari sumber daya manusia yang penggunaan internet bangsa Indonesia (143 juta orang)<sup>4</sup>, dengan jumlahnya sangat besar Indonesia memiliki kemampuan untuk berkreasi dan inovasi menghasilkan produk-

produk yang inovatif dan memiliki bernilai tambah juga akan menjadikan kearifan lokal yang berkontribusi bagi perekonomian nasional. Dalam meningkatkan kemandirian usaha kreatif berbasis online yang menjadi tantangan adalah sumber daya manusia yang kreatif karena disebabkan sebagian besar sumber daya manusia belajar secara otodidak sehingga kualitasnya belum cukup optimal, daya saing hasil industri masih kurang unggul di banding dengan barang luar , permodalan yang masih minim, pangsa pasar yang belum luas, infrastruktur dan teknologi yang belum tercapai.<sup>5</sup> Untuk itu daya saing manufaktur dan ekonomi digital diharapkan dapat seimbang dengan inovasi teknologi dalam menunjang kemampuan peningkatan SDM, kemajuan teknologi dan peningkatan usaha kreatif.

### Komitmen Meningkatkan Kualitas Produksi

Era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat telah mendorong usaha kreatif berbasis online terbuka tanpa batas dengan produk unggulan yang dihasilkan, sehingga usaha kreatif yang lebih fokus kepada usaha rumahan diharapkan produk-produk unggulan dapat dibeli dengan kualitas yang tidak kalah dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan besar.<sup>6</sup> Produk seperti kerajinan, makanan khas daerah, peternakan, pertanian dan perkebunan serta produk lainnya yang di kemas dengan inovasi dan kreatifitas yang menarik dapat di angkat untuk di dorong ke dalam usaha kreatif berbasis online. Namun produk yang ada saat ini masih belum dapat bersaing dengan produk luar dikarenakan dari kualitas, tampilan dan harga yang diberikan



oleh produk luar sangat terjangkau belum lagi dengan promosi yang menarik sehingga usaha kreatif berbasis online saat ini masih dikuasai oleh produk luar. Sedangkan untuk dapat meningkatkan kualitas produk yang berdaya saing dan kualitas produk yang unggul dapat dilakukan dengan regenerasi dan digitalisasi untuk mendorong semangat usaha, namun hal itu diperlukan fasilitasi dan pembinaan terhadap usaha kreatif dengan melakukan pengembangan teknologi, inovasi, kreatifitas dan efisiensi agar dapat meningkatkan dan memenangkan persaingan dalam bisnis online.

### **Kebijakan Regulasi pada Program Usaha Kreatif Berbasis Online**

Era revolusi industri 4.0 saat ini dalam tatanan global telah membawa perubahan secara fundamental, hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya kreativitas dan inovasi melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang ekonomi. salah satu isu strategis yang harus diutamakan adalah bagaimana strategi memenangkan persaingan global di bidang usaha kreatif berbasis online dengan meningkatkan inovasi dan kreativitas sebagai nilai tambah ekonomi dan menyalurkan ide kreatif. Untuk menghadapi itu pemerintah telah mengeluarkan Perpres Nomor 72 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Badan Ekonomi Kreatif telah mengklasifikasi ulang sub-sektor industri kreatif dari 15 sub-sektor menjadi 16 sub-sektor, yaitu arsitektur; desain interior; desain komunikasi visual; desain produk; film, animasi, dan video; fotografi; kriya; kuliner; musik; fashion; aplikasi dan game

developer; penerbitan; periklanan; televisi dan radio; seni pertunjukan; dan seni rupa.<sup>7</sup> Dengan adanya Perpres ini juga pemerintah perlu untuk mensosialisasikan rencana kebijakan dan programnya kepada pengembangan usaha kreatif dengan menjaring isu, permasalahan, dan hambatan yang ada dalam pengembangan ekonomi dan usaha kreatif berbasis online. Sejalan dengan itu Indonesia baru saja sukses menyelenggarakan *The World Conference on Creative Economy (WCCE)* atau Konferensi Global tentang Ekonomi Kreatif di Bali pada 6-8 November 2018 lalu, yang mempertemukan perwakilan dari pemerintah, pengusaha, think tank, komunitas, organisasi internasional, media dan ahli di bidang ekonomi kreatif.<sup>8</sup> Dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan kemandirian usaha kreatif berbasis online juga menghadapi kendala yaitu regulasi yang belum kondusif, untuk itu perlu dilakukan harmonisasi regulasi dengan kejelasan aturan hukum, perpajakan, cukai dan *payment gateway* agar dapat meningkatkan produk lokal beredar di pasar luar.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan.**

Dari penjelasan di atas dalam menghadapi Era Globalisasi untuk revolusi industri 4.0 perlu mewujudkan kemandirian usaha kreatif berbasis online untuk tercapainya ketahanan ekonomi nasional sebagai usaha dalam tercapainya pembangunan nasional di bidang ekonomi dan tercapainya cita-cita bangsa sesuai pancasila dan UUD Tahun 1945 guna mensejahterakan rakyat.

Melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membawa Indonesia membuka peluang di usaha kreatif berbasis online sebagai kekuatan baru dalam perekonomian nasional yang dapat meningkatkan daya saing. Usaha kreatif berbasis online walaupun masih adanya kesulitan, hambatan dan tantangan diharapkan dapat sebagai pengembangan berwirausaha secara mandiri yang dapat berkompetisi untuk berkreasi mengoptimalkan potensi sumber daya alam, keragaman budaya, maupun sumber daya manusia sehingga menghasilkan produk-produk yang inovatif dan bernilai tambah tinggi di dunia internasional.

Untuk itu dalam meningkatkan kemandirian usaha kreatif berbasis online perlu diberikan perhatian lebih mendalam dalam memformulasikan strateginya dengan:

1. Meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang teknologi yang di lihat dari sumber daya manusia yang jumlahnya sangat besar Indonesia memiliki kemampuan untuk berkreasi dan inovasi menghasilkan produk-produk yang inovatif dan memiliki bernilai tambah juga akan menjadikan kearifan lokal yang berkontribusi bagi perekonomian nasional. Untuk itu perlunya usaha meningkatkan sumber daya manusia melalui pengembangan pendidikan vokasi dengan bekerjasama perusahaan besar agar kemampuan dan keterampilan didapat tidak hanya melalui otodidak sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi.
2. Berkomitmen Meningkatkan Kualitas Produksi unggulan dengan kualitas

yang tidak kalah dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan besar sehingga produk seperti kerajinan, makanan khas daerah, peternakan, pertanian dan perkebunan serta produk lainnya yang di kemas dengan inovasi dan kreatifitas yang menarik dapat di angkat untuk di dorong ke dalam usaha kreatif berbasis online dengan melakukan fasilitasi dan pembinaan terhadap usaha kreatif dengan melakukan pengembangan teknologi, inovasi, kreatifitas dan efisiensi agar dapat meningkatkan dan memenangkan persaingan bisnis online.

3. Pemerintah segera mengeluarkan kebijakan regulasi pada program usaha kreatif berbasis online untuk memenangkan persaingan global agar dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas sebagai nilai tambah ekonomi dan menyalurkan ide kreatif melalui harmonisasi regulasi dengan kejelasan aturan hukum, perpajakan, cukai dan *payment gateway* agar dapat meningkatkan produk lokal beredar di pasar luar.

### Saran

1. Pemerintah perlu untuk memperluas infrastruktur dalam bentuk jaringan fiber optik, proyek Palapa Ring, dan kapasitas *bandwidth* dalam mendukung kemandirian usaha kreatif berbasis online.
2. Perlu adanya pelatihan dengan melakukan kerjasama antara pemerintah dengan perusahaan untuk memperluas pendidikan atau pelatihan vokasi agar dapat menjangkau masyarakat yang ingin berwirausaha kreatif berbasis online.

## DAFTAR PUSTAKA

Pembukaan Undang-undang Dasar 1945  
alinea 2

<https://katadata.co.id/infografik/2018/10/26/peringkat-indonesia-dalam-persaingan-global-naik> di unduh pada Sabtu, 23 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

Jurnal Studi Pemuda • Vol. 4 , No. 2 ,  
September 2015 di unduh pada Sabtu,  
23 Maret 2019 Pukul 09.10 wib.

<https://money.kompas.com/read/2012/11/21/17492970/SDM>. Jadi.  
Kendala.Utama.Industri.Kreatif. di  
unduh pada Sabtu, 23 Maret 2019 Pukul  
09.20 wib.

<https://www.liputan6.com/tekn/read/3301353/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-143-juta> di unduh  
pada Minggu, 24 Maret 2019 Pukul 10.10  
wib.

<https://media.neliti.com/media/publications/174177-ID-sistem-informasi-berbasis-web-produk-ung.pdf>  
di unduh pada Sabtu, 23 Maret 2019  
Pukul 09.40 wib.

<https://www.ekon.go.id/berita/view/ekonomi-berbasis-kreativitas.1659.html>  
di unduh pada Sabtu, 23 Maret 2019  
Pukul 10.00 wib.

<https://setkab.go.id/ekonomi-kreatif-masa-depan-indonesia/> di unduh pada  
Sabtu, 23 Maret 2019 Pukul 11.25 wib.

## Endnotes

1 Pembukaan Undang-undang Dasar 1945  
alinea 2

2 <https://katadata.co.id/infografik/2018/10/26/peringkat-indonesia-dalam-persaingan-global-naik> di unduh pada Sabtu, 23 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

3 Jurnal Studi Pemuda • Vol. 4 , No. 2 ,  
September 2015 di unduh pada Sabtu,  
23 Maret 2019 Pukul 09.10 wib.

4 <https://www.liputan6.com/tekn/read/3301353/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-143-juta> di unduh  
pada Minggu, 24 Maret 2019 Pukul 10.10  
wib.

5 <https://money.kompas.com/read/2012/11/21/17492970/SDM>. Jadi.  
Kendala.Utama.Industri.Kreatif. di  
unduh pada Sabtu, 23 Maret 2019 Pukul  
09.20 wib.

6 <https://media.neliti.com/media/publications/174177-ID-sistem-informasi-berbasis-web-produk-ung.pdf>  
di unduh pada Sabtu, 23 Maret 2019  
Pukul 09.40 wib.

7 <https://www.ekon.go.id/berita/view/ekonomi-berbasis-kreativitas.1659.html>  
di unduh pada Sabtu, 23 Maret  
2019 Pukul 10.00 wib.

8 <https://setkab.go.id/ekonomi-kreatif-masa-depan-indonesia/> di unduh pada  
Sabtu, 23 Maret 2019 Pukul 11.25 wib.